

Cite this: *J.SST*, Vol 3 (2):  
169-175, 2024

Received Date:  
1 Maret 2024  
Accepted Date:  
16 Maret 2024

**Keywords:**

*Political Communication Strategy, 2019 Mamuju Legislative Election, Political Party Communication, Legislative Candidates, Indonesian Solidarity Party*

**Kata kunci:**

Political Communication Strategy, 2019 Mamuju Legislative Election, Political Party Communication, Legislative Candidates, Indonesian Solidarity Party

**DOI:**

<http://dx.doi.org/10.31960/tea.v5i1>  
(contoh)

**Strategi Komunikasi Politik dalam Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019 (Studi Kasus Calon Legislatif Partai Solidaritas Indonesia Kabupaten Mamuju)**

*Political Communication Strategy in the 2019 Legislative General Election (Case Study of Indonesian Solidarity Party Legislative Candidate Kabupaten Mamuju)*

Nahril<sup>1\*</sup>; Abdul Halik<sup>2</sup>; Muhammad Asdar<sup>3</sup>

Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Fakultas Pascasarjana, Universitas Fajar, Kota Makassar, 90231, Indonesia

\*Email: [nahril@gmail.com](mailto:nahril@gmail.com); [abidinasdar@yahoo.co.id](mailto:abidinasdar@yahoo.co.id)  
(Email institusi: [pascasarjana@unifa.ac.id](mailto:pascasarjana@unifa.ac.id))

**Abstract.** *This study aims to determine the extent of the implementation of the Political Communication Strategy of Indonesian Solidarity Party Legislative Candidates in Mamuju Regency. Where this party prioritizes and provides opportunities for the younger generation in the community. Using qualitative research methods through interviews, candidate recruitment documentation, and conducting campaigns on social media provides an overview of the results of political communication strategies in the 2019 general election by Indonesian Solidarity Party legislative candidates in Mamuju Regency. The results of this writing show that the political communication strategy carried out by the Indonesian Solidarity Party during the 2019 legislative election in the Mamuju Regency area is still ineffective. Implications for the implementation of political communication strategies carried out face-to-face and choosing social media as a means of campaigning for legislative candidates of the Indonesian Solidarity Party which is built on the community has a gap between the young and the old, in addition to the dominance of a stronger party in the Mamuju Regency area in addition to the lack of funds spent on the campaign team.*

**Keywords:** *Political Communication Strategy, 2019 Mamuju Legislative Election, Political Party Communication, Legislative Candidates, Indonesian Solidarity Party*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan Strategi Komunikasi Politik Calon Legislatif Partai Solidaritas Indonesia di Kabupaten Mamuju. Dimana partai ini lebih mengedepankan dan memberi peluang kepada para generasi muda ditengah kalangan masyarakat. Menggunakan metode penelitian kualitatif melalui wawancara, dokumentasi perekrutan calon, dan melakukan kampanye di media sosial memberikan gambaran hasil strategi komunikasi politik dalam pemilihan umum Tahun 2019 oleh calon legislatif Partai Solidaritas Indonesia di Kabupaten Mamuju. Hasil penulisan ini menunjukkan strategi komunikasi politik yang dilakukan Partai Solidaritas Indonesia saat pemilihan umum legislatif tahun 2019 di wilayah Kabupaten Mamuju masih kurang efektif. Mengimplikasi penerapan strategi komunikasi politik yang dilakukan dengan cara tatap muka serta memilih media sosial sebagai sarana kampanye calon legislatif Partai Solidaritas Indonesia yang dibangun terhadap masyarakat memiliki kesenjangan antara yang muda dan yang tua, selain itu adanya dominasi partai yang lebih kuat di wilayah Kabupaten Mamuju disamping dari kurangnya dana yang dikeluarkan kepada tim kampanye.

**Kata kunci:** *Political Communication Strategy, 2019 Mamuju Legislative Election, Political Party Communication, Legislative Candidates, Indonesian Solidarity Party*

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negarayang mulai menghargai hak-hak warga negaranya, terutama dalam menentukan wakilnya di DPRD dan DPR RI serta para pemimpinnya. Reformasi politik membawa Indonesia menjadi negara dengan sistem politik yang demokrasi. Setiap partai politik memiliki kebebasan yang sama dalam berpartisipasi, berkompetisi untuk mempengaruhi, dan bahkan memperebutkan kekuasaan (Muslim, 2013: 24).

Lahirnya Undang-Undang No 2 Tahun 1999 tentang sistem partai politik serta adanya perubahan yang signifikan terhadap perkembangan demokrasi, baik tingkat pusat maupun daerah yang sesuai dengan tuntutan reformasi adalah pemilihan Presiden Dan Wakilpresiden, Pemilihan Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah. Baik untuk tingkat II, I dan pusat. Yang dipilih secara langsung oleh masyarakat Indonesia dan tidak lagi dilakukan melalui pemilihan di DPRD dan DPR RI.

Pada konteks pemilihan umum yang bertujuan untuk memilih para calon wakil rakyat ditingkat pusat maupun daerah-memilih kepala daerah dan wakilnya, serta memilihpresiden dan wakil presiden. Pemilihan umum yang dilakukan secara rutin setiap lima tahun sekali tersebut, di tandai dengan munculnya partai politik dengan ideologi, visi dan misi berlomba-lomba untuk tampil didepan publik untuk merebut hati para konstituennya.

Partai politik peserta pemilu tahun 2019 ini diikuti oleh 14partai politik yang akan berkompetisi untuk pemilihan anggota dewan perwakilan rakyat. Dari keempat belas partai politik peserta pemilihan umum tahun 2019. Terdapat empat belas partai yang baru berdiri dan baru pertama kali pula mengikuti pemilu legislatif. Salah satunya adalah Partai Solidaritas Indonesia (PSI).

Sebagai pendatang baru dalam konstalasi politik, Partai Solidaritas Indonesia (PSI) dituntut untuk melakukan langkah-langkah strategis guna mendapat perhatian dari masyarakat sehingga nantinya masyarakat bersedia menjadi konstituen dan menjatuhkan pilihan suaranya kepada Partai Solidaritas Indonesia. Menjadi wadah baru bagi kalangan muda Kabupaten Mamuju untuk menyalurkan wawasan dan pandangan mereka dalam kancah pepolitikian Indonesia. Partai Solidaritas Indonesia mensosialisasikan dan mendekatkan diri ke masyarakat, khususnya anak muda. Menggunakan sosial media dalam berinteraksi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membuat masyarakat kini lebih sadar dan mengetahui bagaimana berpolitik yang benar. Dampakbagi partai politik adalah jika mereka masih menggunakan pendekatan eksploitatif maka partai politik atau calon akan semakin ditinggalkan oleh konstituen atau pendukung mereka sehingga akan semakin kehilangan peluang memenangkan pemilihan. Oleh sebab itu, dibutuhkan pendekatan baru yang perlu diterapkan oleh partai politik atau calon agar mereka tidak kehilangan dukungan dari masyarakat sebagai pemilih.

Ditengah gempuran teknologi digitalisasi strategi komunikasi politik merupakan cara tepat untuk menghasilkan kemenangan dalam pemilihan umum legislatif pada daerah Kabupaten Mamuju. Oleh karena itu, Partai Solidaritas Indonesia sebagai kontestan dalam menyampaikan ide dan gagasan partai, agar dapat langsung diserap dan dilihat oleh masyarakat terutama kaum muda, sehingga di perlukan positioning untuk dapat dibedakan dengan partai politik lainnya Disinilah perlunya suatu strategi komunikasi politik yang tepat. Komunikasi politik dapat berjalan efektif ketika partai politik dapat merumuskan satu fokus (sasaran) yang jelas dan kemudian disampaikanke khalayak masyarakat. Partai politik harus mengenal konstituen, simpatisan dan secara terus menerus mengamati apa yang dilakukan harus dilakukan sehingga dapat mencapai target yang diinginkan. Dalam era multipartai seperti saat ini komunikasi politik menjadi kebutuhan yang tidak terhindarkan lagi. Para calon legislatif Partai Solidaritas Indonesia yang relatif masih memiliki pendukung dengan jumlah yang sedikit ini memerlukan strategi komunikasi politik sebagai strategi dalam membentuk citra dan popularitas partai agar bisa mendapatkan suara memadai.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti termotivasi dan tertarik guna melakukan penelitian lebih lanjut.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Karena dianggap mampu memberikan pemahaman yang mendalam dan rinci pada suatu peristiwa atau gejala social yang dalam hal

ini mengenai strategi komunikasi politik dalam pemilihan umum legislative tahun 2019 pada Calon Legislatif Partai Solidaritas Indonesia Kabupaten Mamuju. Teknik penggumpumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Wawancara yang dilakukan oleh 6 narasumber, yaitu ketua DPW PSI Sul-Bar, Ketua DPD PSI Mamuju dan 4 caleg PSI. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Penelitian kualitatif menggunakan istilah kredibilitas, menurut Sugiono (2006) pengujian kredibilitas pada penelitian kualitatif yaitu perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negative, menggunakan bahan referensi, mengadakan member check

## HASIL PENELITIAN

Partai Solidaritas Indonesia atau disingkat PSI adalah partai politik baru yang didirikan pada tanggal 16 November 2014 berdasarkan Akta Notaris Widyatmoko, SH No. 14 Tahun 2014. Pada tanggal 16 November 2014, Dewan Pimpinan Pusat PSI (DPP PSI) mengajukan secara resmi surat pendaftaran sebagai partai politik. Selanjutnya Kementerian Hukum dan HAM secara resmi meminta DPP PSI untuk melengkapi syarat-syarat pembentukan Partai Politik sesuai dengan Undang-Undang No.2 Tahun 2011 tentang Partai Politik. Melengkapi syarat-syarat pembentukan Partai Politik inilah yang menjadi tugas dari pengurus PSI disemua level kepemimpinan guna memastikan PSI lolos verifikasi Kementerian Hukum dan HAM.

### a. Rekrutmen Calon Legislatif Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kabupaten Mamuju.

Dari teori yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti lebih cenderung melihat pola rekrutmen sebagai bagian proses politik dimana partai politik saling bersaing untuk memperoleh eksistensi dalam sistem politik dengan menempatkan calon-calon yang diusung maju pada pemilihan umum legislatif 2019 di kabupaten mamuju. Untuk memperoleh eksistensi dalam system politik, partai politik harus memperoleh suara yang bersaing dalam pemilihan umum. Perebutan suara dalam pemilihan umum dihadapkan pada realitas sosial dalam menentukan pola rekrutmen yang digunakan untuk mempengaruhi proses perjuangan partai dalam memperoleh eksistensi.

Proses menyiapkan calon-calon yang diusung oleh partai politik, biasanya terdapat pola rekrutmen yang berbeda-beda dari masing-masing partai politik tak terkecuali juga yang dilakukan oleh Partai Solidaritas Indonesia di Kabupaten Mamuju. Hal tersebut dapat terlihat dari mekanisme yang dilakukan partai dalam melakukan tahapan rekrutmen awal hingga akhir

Perbedaan tersebut dapat terlihat dari sifat rekrutmen yang dilakukan oleh kedua partai politik dalam menentukan rekrutmen yang dilakukan secara terbuka atau tertutup. Untuk mengetahui sifat tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator yang bersangkutan dengan sifat rekrutmen tersebut seperti syarat dan prosedur yang dilakukan oleh partai politik. Dan juga bertujuan agar kualitas serta integritas calon legislatifnya sesuai dengan yang dicita-citakan oleh masyarakat serta agar masyarakat tidak salah pilih nantinya.

Berbicara kualitas calon pun harus didasarkan pada aspek-aspek yang ideal sehingga dapat tercipta wakil rakyat yang benar-benar memiliki kapabilitas dan integritas yang baik. Faktor-faktor penentu menjadi bahan pertimbangan juga dari partai politik tak terkecuali Partai Solidaritas Indonesia dalam menentukan pola rekrutmennya dalam menetapkan calon legislatif yang akan maju pada pemilu 2019 di Kabupaten Mamuju. Mekanisme dalam hal penetapan calon legislatif tersebut, tentunya prosedur dalam rekrutmen politik yang didasarkan pada beberapa aspek-aspek ideal.

“PSI memiliki Term Of Reference (TOR) yang berisikan kriteria-kriteria yang menjadikan salah satu penilaian juri independen, tidak ada kriteria khusus yang memberatkan para Bacaleg, contohnya hanya seperti kecakapan, serta kreativitas yang dimiliki Bacaleg dalam berbicara didepan publik serta kreativitas para Bacaleg dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.” (Hasil Wawancara Ketua DPD Mamuju)

Penilaian kriteria Bacaleg akan dilakukan pada saat seleksi kompetensi, seperti yang telah disampaikan diatas bahwa panitia seleksi independen DPD PSI Mamuju akan melakukan sesi wawancara untuk menguji kapabilitas dan profesionalitas kandidat yang lolos tahapan evaluasi dokumen. Selesaiannya dari beberapa pertimbangan kriteria-kriteria penilaian tersebut, masing-masing panitia seleksi Independen akan mengisi formulir hasil penilaian dan akan

dilakukan perhitungan nilai kandidat bersangkutan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan di dalam Term Of Reference yang dimiliki juri independen.

Dipertegas lagi oleh Busmanur selaku Ketua DPD PSI Mamuju, yang mengatakan: “Berdasarkan kriteria penilaian yang digunakan PSI dalam merekrut Caleg nya, PSI bertujuan akan mencari calon wakil rakyat yang nantinya akan membuat regulasi yang berdampak bagi masyarakat dan membangun nilai solidaritas antar masyarakat, demi terwujudnya “Anti Korupsi dan Anti Intoleransi”. (Hasil Wawancara Ketua DPD PSI Mamuju)

Pernyataan diatas diperkuat lagi oleh salah satu bakal Caleg DPRD Mamuju dari Dapil 3 Lisdayani, mengatakan:

“Kriteria ini mungkin bisa dibilang salah satu strategi PSI untuk mendapatkan Caleg-caleg yang berkualitas, karena PSI menginginkan proses pemilihan calon anggota legislatif yang transparan dinilai kunci dari terwujudnya politik yang sehat, dimana PSI ingin memulai sebuah tradisi politik yang baru. Bacaleg yang telah mendaftarkan diri diwajibkan mengetahui kriteria tersebut, agar para Bacaleg yang mendaftar mengetahui apa tujuan dari PSI sendiri, demi mewujudnya “Anti Korupsi dan Anti Intoleransi”. (Hasil Wawancara, 15 Oktober 2019)

Berdasarkan penjelasan diatas yang didapatkan melalui wawancara dengan internal partai dan salah satu calon legislatif, bahwa penilaian kriteria dilakukan pada saat seleksi kompetensi yang dilakukan secara wawancara terhadap Bacaleg yang ditujukan untuk mengevaluasi 6 (enam) indikator kriteria penilaian yang digunakan PSI, serta kriteria-kriteria tersebut wajib diketahui oleh para bakal calon legislatif. Selesaiannya tahapan evaluasi kompetensi, panitia seleksi independen dari DPD PSI Mamuju akan melakukan penilaian melalui tata cara penghitungan seleksi. Bacaleg yang memenuhi persyaratan dan nilainya di atas rata-rata minimum akan dinyatakan lolos dan bisa masuk ke evaluasi kampanye.

PSI memiliki tiga tahapan pada seleksi Bacaleg yang terdiri dari tahapan evaluasi administrasi, evaluasi kompetensi, dan evaluasi sosialisasi. Pada tahapan evaluasi administrasi dan dokumen, berkaitan dengan syarat-syarat minimal pendaftaran yang ditetapkan oleh KPU dan PSI, mengisi formulir pendaftaran dan membuat tulisan 1 (satu) halaman tentang “anti korupsi dan anti intoleransi”, evaluasi ini akan dilakukan oleh tim dari internal PSI. Evaluasi kompetensi yaitu mengevaluasi kemampuan dan kecakapan seorang kandidat, evaluasi pada tahapan ini akan dilakukan oleh tim panitia seleksi independen dengan melakukan wawancara dengan para Bacaleg. Proses wawancara tatap muka akan berlangsung selama 20 (dua puluh) menit yang terdiri dari 2 (dua) bagian. Bagian pertama, kandidat melakukan presentasi selama maksimum 7 (tujuh) menit. Bagian kedua, panitia seleksi independen melakukan tanya jawab selama maksimum 13 (tiga belas) menit. Presentasi peserta selama maksimum 7 (tujuh) menit berisi tentang visi dan solusi kreatif apa yang akan mereka berikan bila berhasil duduk menjadi anggota legislatif, ide untuk melawan korupsi dan intoleransi serta bagaimana mengajak orang lain untuk ikut dalam melakukan perubahan. Proses wawancara ini akan direkam dan di unggah ke website dan media sosial PSI sebagai bagian dari transparansi proses seleksi

Terkait tahapan rekrutmen yang telah dilakukan DPD PSI Mamuju, bahwa pada mekanisme rekrutmennya sudah dilakukan secara jelas, dimana dari proses awal pendaftaran sampai dengan proses penilaian. selesainya tahap kompetensi ini para Bacaleg akan dinilai sesuai dengan kriteria pokok yang ditetapkan. Dalam proses seleksi PSI menjamin seluruh bakal calon anggota DPRD Mamuju pada Pemilu 2019 yang diajukan kepada KPU memiliki integritas dan komitmen yang tinggi untuk tidak melakukan tindakan korupsi, kolusi, dan nepotisme atau melakukan pelanggaran hukum, yang sudah ditanda tangani oleh ketua umum Partai Solidaritas Indonesia. (Hasil Wawancara, Tanggal 09 Oktober 2019)

Dapat disimpulkan bahwa DPD PSI Mamuju memberikan perhatian terhadap tingkat pendidikan dan pengalaman organisasinya. Namun PSI sendiri tidak memfokuskan hal tersebut, ini hanya menjadi penunjang kapasitas seorang calon ketika nantinya terpilih menjadi anggota dewan, yang dibuktikan oleh data DCT Dapil 3 DPRD Kabupaten Mamuju.

No	Nama Calon Tetap	Pendidikan	Profesi
1	Muhammad Yunus	S.1	Advokat
2	Abdul Wahid	D3	Kontaktor

3	Lisdayanti	D3	Bidan
4	Domikus Boteteng	SMA	Penggiat Literasi

#### b. Strategi Kampanye Caleg Partai Solidaritas Indonesia

Partai Solidaritas Indonesia (PSI) secara jelas sudah menentukan segmentasi dan target mereka dalam Pemilu Legislatif tahun 2019 Dapil 3 Kabupaten Mamuju. Partai Solidaritas Indonesia menargetkan kalangan masyarakat terutama kalangan anak muda sebagai segmen kader dan konstituen. Hal ini diucapkan oleh Bro Busman selaku Ketua DPD PSI Kota Mamuju;

“Partai Solidaritas Indonesia mengambil celah dari segmentasi generasi milenial yang tidak lepas dari gadget serta media sosial.” (Hasil Wawancara, 09 Oktober 2019)

Strategi Kampanye yang dilakukan adalah melalui media sosial yang dapat dilihat dari bagaimana kaum muda menerima pesan yang disampaikan, hal ini terkait dengan konten yang diberikan dan cara agen kampanye menyampaikan hal tersebut. Internet dianggap sebagai new media in digital era yang dapat mengubah pandangan politik melalui media sosial. Karena dianggap mampu sebagai salah satu media komunikasi yang paling mudah diakses oleh siapa saja, memberikan informasi yang sangat beragam, keterbukaan dan kebebasan yang menjadikan media sosial sebagai salah satu referensi bagi peggunganya.

Penggunaan media sosial, Partai Solidaritas Indonesia menggunakan bahasa yang santai dan mudah diterima oleh kaum muda dan kalangan masyarakat. Melalui media sosial, ini merupakan sarana atau alat untuk menunjukkan eksistensi didepan masyarakat yang menjadi bagian dari strategi.

Menurut salah satu Calon Legislatif PSI Kab. Mamuju Abdul Wahid mengatakan bahwa;

“iya, jadi ada teknik dalam melakukan kampanye yang biasanya digunakan oleh semua partai tetapi dikemas dengan cara yang berbeda dengan mengedepankan kalangan anak muda dengan bahasa yang mudah diterima oleh semua kalangan terutama kaum muda. Bisa dengan cara terjun langsung, melakukan bantuan nyata kepada masyarakat dan bisa juga dengan menggunakan media sosial, dll.” (Hasil Wawancara: 17 Oktober 2019)

Pernyataan dari narasumber diatas adalah strategi kampanye yang digunakan oleh Partai Solidaritas Indonesia dengan partai lainnya pada umumnya sama tetapi dikemas dengan cara berbeda untuk membangun proses interaksi sosial kepada masyarakat baik melalui kegiatan formal maupun non formal.

#### c. Strategi Kampanye Komunikasi Politik Tatap Muka

Kegiatan kampanye tatap muka (face to face) pada masyarakat merupakan salah satu kegiatan kampanye yang di lakukan oleh Partai Solidaritas Indonesia dalam menyampaikan informasi mengenai Calon Legislatif Partai Solidaritas Indonesia. Komunikasi tatap muka (face to face) merupakan bagian dari komunikasi antar pribadi yang umumnya berlangsung secara langsung. Salah satu cara yang di lakukan oleh pengurus DPW PSI Kota Mamuju yaitu dengan mengadakan acara Ngobrol Penuh Inspirasi (Ngopi) atau diskusi kecil dengan berbagai tema mengenai politik. Kegiatan dilaksanakan oleh teman solidaritas yang merupakan organisasi sayap Partai Solidaritas Indonesia bersama para Calon Legislatif Kabupaten Mamuju. Dengan tujuan untuk membuka wawasan serta memberi pemahaman politik kepada para kalangan muda dan masyarakat. Terutama peran anak muda dalam pembangunan bangsa.

Nasrullah, S.H, selaku Ketua DPW Kota Mamuju mengatakan:

“Kampanye yang dilakukan oleh PSI yaitu melalui sosial media dan perkumpulan-perkumpulan organisasi. dengan cara kita melibatkan mereka dengan berdiskusi bersama atau dengan yang biasa kita lakukan yaitu “ngopi” ngobrol penuh inspirasi. Kita ajak kalangan muda dan tokoh masyarakat untuk melakukan diskusi-diskusi ringan. Hal itulah yang kita lakukan selain melalui sosmed itu tadi.” (Hasil Wawancara: 09 Oktober 2019)

Berdasarkan petikan wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Partai Solidaritas Indonesia melakukan kampanye sesuai dengan platformnya dengan suatu kegiatan yang nyata, namun hal itu harus dibuktikan dengan suatu hasil dan tindakan yang nyata

#### d. Tepat Sasaran

Partai Solidaritas Indonesia sebagai partai politik yang mengusung identitas keadilan dan keberagaman, termasuk ide dan gagasan baru. Partai Solidaritas Indonesia mencoba meyakinkan rakyat Indonesia terutama kaum muda di kabupaten mamuju bahwa partai ini tidak terperangkap dalam kepentingan politik lama, klientalisme, rekam jejak yang buruk. Partai Solidaritas juga mengusung semangat feminisme dengan memberi porsi pada perempuan. Partai Solidaritas Indonesia mewajibkan memahami arti dan praktik kesetaraan dan keadilan gender. Partai Solidaritas Indonesia tidak hanya memperjuangkan kuota 30 persen calon legislatif perempuan, tetapi juga kuota 30 persen kursi parlemen untuk perempuan. Partai Solidaritas Indonesia juga melibatkan perempuan secara aktif dalam pengambilan keputusan politik. Sejak berdiri 16 November 2014, terdapat 400 ribu pemegang kartu anggota di seluruh Indonesia. Ditambah dengan jumlah pengurus sekitar 30 ribu, dengan komposisi gender relatif seimbang antara perempuan dan laki-laki. Sesuai dengan syarat partai politik menjadi peserta pemilihan umum berdasarkan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 6 Tahun 2018 Pasal 9.

Partai Solidaritas Indonesia satu-satunya Partai Anak Muda. Dimana para Calon Legislatif Partai Solidaritas Indonesia terdiri dari anak-anak muda dibawah 45 tahun, yang belum pernah bersaing di partai politik apapun sebelumnya. Kalangan anak muda di kabupaten mamuju merupakan sasaran bagi Partai Solidaritas Indonesia dalam memenangkan Pemilu Legislatif 2019 di Kabupaten Mamuju. Dimana kalangan anak muda merupakan sumber daya manusia terbaik, muda, cerdas dan berprestasi.

Busmanur, selaku Ketua DPD PSI Kabupaten Mamuju mengatakan:

“Karena PSI berharap, sebagai partai baru yang masih bersih kami ingin mengajak kaum muda dan kaum muda yang kami anggap juga masih bersih, belum terkontaminasi dengan kebanyakan jeleknya dari politik. Sehingga bersama-sama bisa membangun politik di Indonesia ini dengan lebih bersih atau lebih baik”

Calon Legislatif muda yang bergabung dalam Partai Solidaritas Indonesia ini merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan Partai Solidaritas Indonesia untuk menjadi peserta pemilu 2019 di Kabupaten Mamuju. Melalui citra partai politik untuk meraih simpati masyarakat dan mampu mempengaruhi dan meyakini kalangan kaum muda lainnya untuk berpartisipasi dan memberikan hak suaranya kepada para Calon Legislatif Partai Solidaritas Indonesia Tahun 2019 Kabupaten Mamuju. Strategi Kampanye yang dilakukan Partai Solidaritas Indonesia memiliki tujuan yang lebih spesifik untuk berpartisipasi membentuk suatu nilai dalam sebuah sistem politik. Tidak hanya melalui tokoh muda yang telah menjadi Calon Legislatif, faktor pendukung lainnya yakni adanya kesamaan antara pengurus, kader dan calon anggota.

Isi dari Kampanye Politik adalah informasi politik, pengetahuan dan memberikan keyakinan serta kepercayaan terhadap Calon Legislatif. Dengan melakukan sasaran kepada kaum muda melalui pendekatan secara kekeluargaan, dan silaturahmi dengan teman dekat maka pesan yang menjadi tujuan dari Partai Solidaritas Indonesia dapat tersampaikan.

#### e. Pembentukan Tim Kampanye

Dirasa sangatlah berpengaruh dan penting bagi Calon Legislatif Partai Solidaritas Indonesia untuk membentuk tim kampanye. Khususnya dalam melakukan sosialisasi, bimbingan dan pembinaan. Adanya pembentukan tim kampanye yang bergerak untuk mengurus dan menjaring seluruh kalangan muda dan masyarakat kabupaten Mamuju. Dengan demikian adanya tim ini dapat memberikan pengaruh yang besar bagi kemenangan para Calon Legislatif PSI pada Pemilu Legislatif Tahun 2019 di Kabupaten Mamuju.

## SIMPULAN

Berdasarkan data, fakta, dan informasi hasil penelitian mengenai Strategi Komunikasi Politik dalam pemilihan umum legislatif caleg Partai Solidaritas Indonesia Tahun 2019. Dapat di petik kesimpulan baik secara keilmuan maupun praktikal Komunikasi Politik pada kasus ini. Kesimpulan ini merupakan hasil temuan dan analisis data-data yang terkait dengan startegi yang dilakukan oleh Partai Solidaritas Indonesia dalam memenangkan Calon Legislatifnya di Kabupaten Mamuju.

Penerapan strategi partai politik Partai Solidaritas Indonesia Kabupaten Mamuju

Tahun 2019 yang dibangun belum begitu menarik karena keadaan kultur politik yang belum bisa diterima di masyarakat dengan anak muda baru dan belum pernah ada pengalaman politiknya

Strategi calon partai PSI sudah melakukan komunikasi politik terhadap masyarakat dengan cara tatap muka, baik secara media sosial (facebook) tapi belum mendapatkan feedback yang baik.

## REFERENSI (After 3 pt)

1. Arifin, Anwar. 2006. Komunikasi Politik Paradigma Teori Aplikasi Strategi Komunikasi Politik di Indonesia. Jakarta :Balai pustaka.
2. Andrianus, Pito,Toni dkk, 2016 Mengenal Teori-Teori Politi,Bandung :penerbit : Nuansa.
3. Adrianto, Elvinaro dan Bambang. 2007. Q-Anees, Filsafat Ilmu Komunikasi. Bandung PT Remaja Rosdakarya.
4. Bungin Burhan. 2007. Penelitian Kualitatif :Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta:kencana prenatal Media Group.
5. Cangara, Hafied. 2009. Komunikasi Politik, Konsep Teori dan Strategi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
6. Leo, Agustino. 2009. Pilkada Dan Dinamika Politik Lokal. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
7. Heryanto, Gun-Gun Dan Ade Rina Farida. 2011. Komunikasi Politik . Jakarta: Lemlit UIN Jakarta.
8. Richard, West dan Lynn H.Turner. 2008. Pengantar Teori Komunikasi Analisis Dan Aplikasi. Yogyakarta. Penerbit Salemba Humanika.
9. Bidiarjo, Miriam,. 2009. Dasar-Dasar Ilmu Politik. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
10. Heryanto, Gun Gun. 2018. Media Komunikasi Politik. Yogyakarta Penerbit IRCiSoD.
11. Heryanto, gun gun. 2018. Problematika Komunikasi Politik. Penerbit: Yogyakarta IRCiSoD.
12. Wahid, Umaimah. 2016. Komunikasi Politik, Teori Konsep dan Aplikasi Pada Media Baru, Bandung. Penerbit: Simbiosis Rekatama Media.
13. Richard West dan Lynn H. Tunner. 2008. Pengantar Teori Komunikasi; Analisis dan Aplikasi. Penerbit: Salemba Humanika